

**IDENTIFIKASI KUALITAS FISIK TAMAN KOTA  
SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK  
(KASUS: BAGIAN WILAYAH KOTA I, II, III KOTA SEMARANG)**

Oleh :  
Feri Hariyadi  
10/304981/GE/06956

Intisari

Taman kota merupakan ruang terbuka hijau publik yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan kota karena mempunyai empat fungsi utama yaitu ekologi, estetika, ekonomi, dan sosial budaya. Namun disisi lain, keberadaan taman kota di Kota Semarang mengalami perubahan fungsi akibat dari tingginya kebutuhan lahan. Menurut Sasongko (2002), perubahan fungsi taman kota dapat berpengaruh terhadap kondisi fisik taman kota di Kota Semarang. Salah satu dampak yang dapat diamati ialah keterbatasan fasilitas taman kota sehingga aktivitas pengunjung menjadi tidak beragam. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah : 1) mengukur kualitas fisik taman kota di BWK I, II, III Kota Semarang, dan 2) menganalisis keterkaitan kualitas fisik taman kota dengan pemanfaatan taman kota oleh pengguna.

Lokasi penelitian dipilih melalui *purposive* karena taman kota di BWK I, II, III Kota Semarang mempunyai resiko alih fungsi lahan menjadi lahan terbangun. Selain itu, penentuan responden dilakukan secara *accidental* sehingga pengunjung yang secara kebetulan ditemui di lokasi penelitian, menjadi anggota sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas fisik taman kota BWK I, II, III Kota Semarang yang diukur dengan empat indikator elemen fisik yaitu ketersediaan fasilitas, ketersediaan vegetasi dan kondisinya, kondisi fasilitas, dan aksesibilitas tergolong belum maksimal. Terdapat enam taman kota dari delapan taman kota menunjukkan kualitas fisik tergolong rendah. Kualitas fisik tersebut disebabkan karena 4 indikator di atas masih membutuhkan perbaikan/renovasi dan peningkatan perawatan taman kota. Kondisi kualitas fisik taman kota tersebut dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan taman kota oleh pengguna. Empat indikator di atas mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap pengunjung. Hal ini dilihat dari kondisi *eksisting* taman kota dan perawatan di setiap taman kota.

**Kata kunci : perubahan fungsi taman kota, taman kota, kualitas fisik taman kota**

**IDENTIFICATION OF CITY PARKS PHYSICAL QUALITY  
AS PUBLIC OPEN SPACE  
(CASE: PARTS OF THE URBAN AREA I, II, III IN  
SEMARANG CITY)**

By:

Feri Hariyadi

10/304981/GE/06956

*Abstract*

*City parks have some benefits for the people and city environment surrounding because they have 4 main functions; ecological, aesthetical, economical, and socio-cultural. On the other hand, city parks in Semarang City experience land conversion due to the high demand for land. According Sasongko (2002), conversion of function city parks can influence to physical condition of city park in Semarang City. One of the impact can be seen by limited of facility in city park so visitor's activity become not variety. Based on the problem, the purposes of this research are 1) measuring the physical quality of city park in BWK I, II, III of Semarang City and 2) analyzing the relationship between city park physical quality and visitor utilization.*

*The research location were chosen based on purposive because city parks in BWK I, II, III had the risk of land conversion into built area. Besides, the respondents were chosen by accidental sampling so that all the park visitors became research sample. The data was collected by observation and interview and analyzed by descriptive qualitative methods.*

*The result shows that the physical quality of city parks in BWK I, II, III of Semarang City is not properly accommodating. It is measured with 4 physical indicators; the existence of facilities, facilities condition, the existence of vegetation and its condition, and accessibility. There are six from eight city parks showed low physical quality of city parks. The four indicators still need to be renovated and upgraded in city parks maintenance. The physical quality condition of city parks affected the city park utilization. The 4 indicators had different effect towards the city park visitors. It could be seen by the city park existing condition and the maintenance.*

**Keywords : conversion of function city park, city park, physical quality of city park**